

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 (2016: 4) tujuan kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Kurikulum 2013 revisi atau kurikulum nasional merupakan pengembangan atau hasil koreksi dari kurikulum 2013 sebelumnya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang pendidikan. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai pengantar dalam semua mata pelajaran. Penyampaian bahan pelajaran tidak selalu berupa dalam bentuk lisan, tetapi informasi pengetahuan dapat disampaikan juga dalam bentuk teks.

Salah satu teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 revisi yaitu teks ulasan. Teks ulasan merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII, khususnya dalam Kompetensi Dasar 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan, dan 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar, dengan demikian, hal tersebut menegaskan bahwa setiap peserta didik kelas

VIII harus mampu menguasai kompetensi dasar yang berkaitan dengan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan. Namun, pada kenyataannya kompetensi dasar tersebut masih belum dikuasai oleh peserta didik.

Pernyataan di atas, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil kunjungan dan observasi awal yang penulis lakukan pada salah satu sekolah menengah pertama di kota Tasikmalaya, yaitu SMP Negeri 11 Tasikmalaya. Bapak Drs. Tedi, selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 11 Tasikmalaya menyampaikan bahwa kemampuan peserta didik mengenai materi teks ulasan yang berkaitan dengan kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sebagai data awal yang telah disampaikan oleh guru tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali**  
**Isi Teks Ulasan Tentang Kualitas Karya**  
**Peserta Didik SMP Negeri 11 Tasikmalaya**

No	Nama	L/P	Mengidentifikasi Informasi	Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan
1	AKBAR SAEFUL RIZAL	L	70	33
2	AKMAL ZAIDAN	L	89	100
3	ALDA INNTAN APRILIA	P	84	100
4	ANANDA SOPIANTI A.	P	67	100
5	ASRI RAHAYU	P	83	67
6	DANDI IRAWAN	L	70	67
7	DINI ANGGRAENI	P	89	100
8	DWI TYAS SEPTYA	P	82	100
9	EKO PRASETYO	L	70	67
10	ELAN RAMLANI	L	83	100

11	FIKRI RAMDANI	L	82	100
12	ILVO JULISYANTO	L	70	67
13	INTAN YULIAN P	P	89	100
14	MIRA MARLINA	P	85	100
15	MUHAMAD FARDAN S.	L	70	67
16	MUHAMAD IKHLASUL A.	L	82	67
17	MUHAMAD RESTU P	L	89	100
18	MUHAMAD DIHAN	L	70	67
19	MUJIB MIPTAHUL M.	L	89	100
20	NENG TEGA YULIANI	P	85	100
21	PADIL AHMAD FAUZI	L	67	33
22	RAIHAN BELA SAPUTRA	L	70	67
23	RANGGA AHMAD S	L	83	67
24	RIFAL NUGRAHA	L	70	67
25	RIFKI MUHAMMAD AZIS	L	82	67
26	RIZKI SURYA MAULANA	L	84	100
27	ROVAN ROMALA	L	70	67
28	RUDIYAMAN	L	83	67
29	SYAHLA	P	89	100
30	WULANSARI	P	67	67
31	YASYVY W.	P	67	67
32	ZAHRA GHaida N.	P	74	67
JUMLAH			<b>2.502</b>	<b>2.533,3</b>
RATA-RATA			<b>78,2</b>	<b>79,2</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan peserta didik SMP Negeri 11 Tasikmalaya masih ada yang belum mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 78.

Bapak Drs. Tedi berpendapat bahwa kekurangmampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan karena peserta didik belum menguasai teknik yang harus dilakukan dalam upaya mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan, sehingga peserta didik mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan informasi dan

menuangkan atau mengutarakan pemikirannya terhadap resensi dalam teks ulasan. Selain itu, kurangnya minat dalam menyimak dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyampaikan isi teks ulasan. Kurangnya rasa percaya diri membuat peserta didik merasa ragu-ragu dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan. Seharusnya peserta didik lebih percaya diri terhadap kemampuan dirinya, juga lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan memahami materi terkait yang dipelajarinya dengan baik, peserta didik akan mampu mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya dengan tepat.

Keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah model pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut pada Bapak Drs. Tedi, beliau menyampaikan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menentukan model pembelajaran dengan pasti, sehingga penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum tergambar. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan, penulis berinisiatif untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar tersebut berdasarkan anjuran Kurikulum 2013 Revisi.

Model pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari teks ulasan khususnya kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan. Pertumbuhan minat pada peserta didik

begitu penting terlebih pada saat ini teks ulasan yang tergolong pembelajaran baru, yang kurang diminati dan dipahami oleh peserta didik. Walaupun sebetulnya pengetahuan tentang teks ulasan begitu penting sebagai wujud dalam mengapresiasi sebuah karya yang dapat menumbuhkan kemajuan karya tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Huda, (2013:216) mengemukakan,

*Reciprocal Teaching* atau pembelajaran timbal balik merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*), yang ditujukan untuk mendorong siswa mengembangkan *skill* yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespons apa yang dibaca.

Shoimin, (2014: 154) mengemukakan,

*Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca dan memberi kesempatan peserta didik untuk mempelajari materi terlebih dahulu sehingga mampu memecahkan masalah dengan mandiri. Guru mengajarkan keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman mengajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu

peserta didik mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri, dengan pemberian semangat, dukungan, dan suatu sistem *scaffolding*.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya. Dalam hal ini penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya pada peserta didik kelas VIII.

Rencana penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk proposal berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan Tentang Kualitas Karya (Film, Cerpen, Puisi, Novel, Karya Seni Daerah) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian ini penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019?

2. Dapatkah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019?

### **C. Definisi Operasional**

#### 1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi teks ulasan dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019 dalam menentukan dan menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks ulasan film yang dibaca meliputi identitas, isi, kelebihan dan kekurangan film juga teks ulasannya, dan jenis teks ulasan berdasarkan isinya yaitu, teks ulasan informatif, teks ulasan deskriptif, teks ulasan kritis.

#### 2) Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan

Yang dimaksud dengan kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019 dalam mengutarakan, menuturkan dan memberitahukan kembali isi teks dengan mengungkapkan identitas, isi, kelebihan dan kekurangan film dalam teks ulasan, dan menentukan jenis teks ulasannya yang dibaca ke khalayak atau peserta didik lain sesuai dengan menggunakan bahasa sendiri.

### 3) Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Yang dimaksud dengan model *Reciprocal Teaching* dalam penelitian ini, adalah model pembelajaran berbalik, dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memahami materi terlebih dahulu setelah itu peserta didik berperan sebagai guru untuk mengajarkan materi kepada teman. Model ini ditujukan mendorong peserta didik untuk berkomunikasi, saling membantu dalam kelompoknya masing-masing, dan mengembangkan kemampuan sebagai pembelajar yang efektif, dan menekankan pemahaman membaca, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan menceritakan kembali apa yang dibaca kepada teman-temannya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) dapat atau tidaknya model *Reciprocal Teaching* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) dapat atau tidaknya model *Reciprocal Teaching* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

### 1) Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

### 2) Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Guru, sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Peserta didik:
  1. Menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran.
  2. Menjadi lebih aktif dalam mempresentasikan idenya.
- c. Peneliti, untuk memperkaya wawasan mengenai kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya.
- d. Sekolah, dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan.